

Mur segi enam - Kelas C

MUR

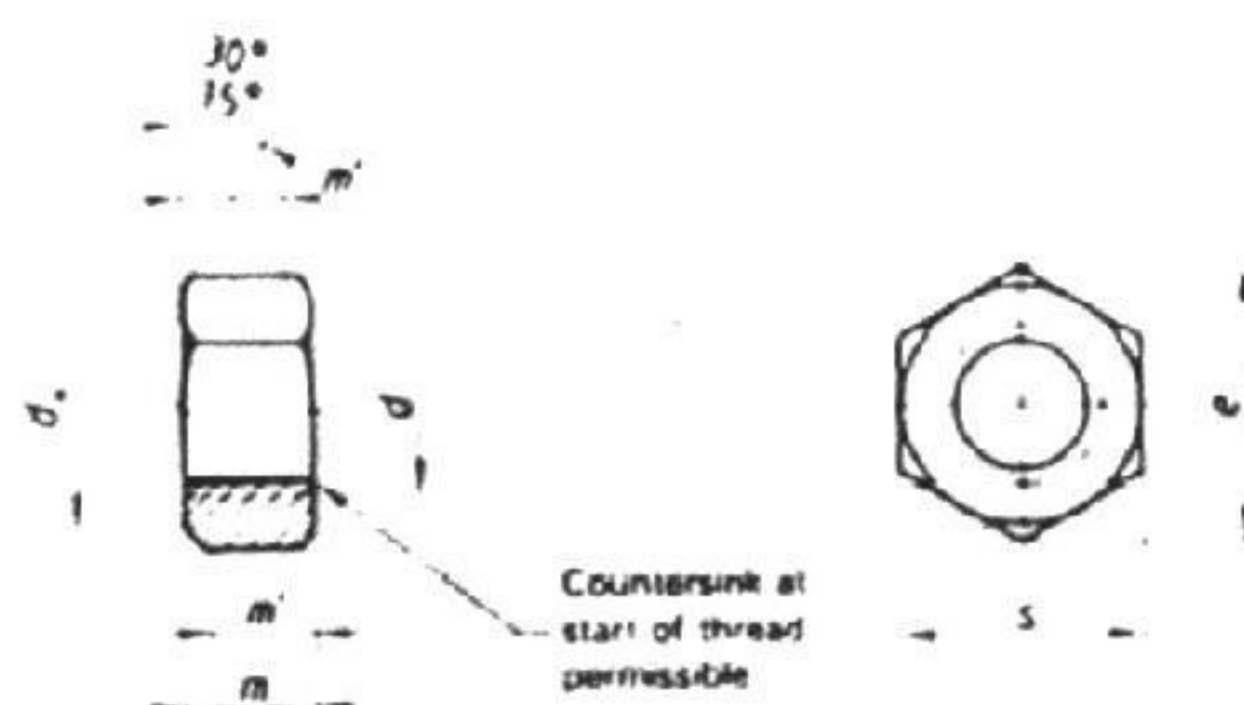
SEGI ENAM - KELAS C

1. RUANG LINGKUP

- 1.1. Standar ini meliputi ukuran, syarat mutu, cara pengambilan contoh, syarat lulus uji, penunjukkan, dan syarat penandaan untuk mur kepala segi enam - kelas C.
- 1.2. Standar ini meliputi mur segi enam, kelas C dengan ulir dari M 5 sampai dengan M 64.

2. UKURAN

Ukuran mur segi enam sesuai dengan Gambar dengan Tabel I dan Tabel II.



Gambar
Mur Segi Enam - Kelas C

Tabel I
Ukuran Ulir, Mur Segi Enam - Kelas C
Terpilih

Satuan: mm

Ukuran Ulir, d		M5	M6	M8	M10	M12	M16	M20
p1)		0,8	1	1,25	1,5	1,75	2	2,5
d _a	min	6,7	8,7	11,5	14,5	16,5	22	27,7
e	min	8,63	10,89	14,20	17,59	19,85	26,17	32,95
m	maka	5,6	6,1	7,9	9,5	12,2	15,9	19
m	min	4,4	4,6	6,4	8	10,4	14,1	16,9
m	min	3,5	3,7	5,1	6,4	8,3	11,3	13,5
t	nom - maka	8	10	13	16	18	24	30
t	min	7,64	9,64	12,57	15,57	17,57	23,16	29,16

Satuan: mm

Ukuran Ulir, d		M24	M30	M36	M42	M48	M56	M64
p1)		3	3,5	4	4,5	5	5,5	6
d _a	min	33,3	42,8	51,1	60	69,5	78,7	88,2
e	min	39,55	50,85	60,79	72,02	82,6	93,56	104,86
m	maka	22,3	26,4	31,5	34,9	38,9	45,9	52,4
m	min	20,2	24,3	28	32,4	36,4	43,4	49,4
m	min	16,2	19,5	22,4	25,9	29,1	34,7	39,5
t	nom - maka	36	48	56	65	75	85	95
t	min	35	45	53,8	63,1	73,1	82,8	92,8

Catatan:

1) p = Pits ulir

Tabel II
Ukuran Ulir, Mur Segi Enam - Kelas C
Tak Terpilih

Satuan: mm

Ukuran Ulir, d		M14	M18	M22	M27	M33	M39	M45	M52	M60
p1)		2	2,5	2,5	3	3,5	4	4,5	5	5,5
d _a	min	19,2	24,9	31,4	38	46,6	56,9	64,7	74,2	83,4
e	min	22,78	29,56	37,29	45,2	55,37	66,44	76,95	89,25	99,21
m	maka	13,9	16,9	20,2	24,7	29,5	34,3	36,9	42,9	48,9
m	min	12,1	15,1	18,1	22,5	27,4	31,8	34,4	40,4	46,4
m	min	9,7	12,1	14,5	18,1	21,9	25,4	27,5	32,3	37,1
t	nom - maka	21	27	34	41	50	60	70	80	90
t	min	20,16	26,16	33	40	49	58,8	69,1	78,1	87,8

Catatan:

1) p = Pits ulir

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu mur harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Tabel III.

Tabel III
Syarat Mutu

Bahan		
Uraian		B a j a
Persyaratan Umum		S N I. 05 - 2248 - 1991
Ulr	Toleransi	7 H
	Standar	ISO. 261-73 dan ISO. 965/2-1980
Sifat	*) 1)	$d \leq M 16 : 5$
	Tingkat	$M 16 < d \leq M 39 : 4.5$
		$d < M 39$ dengan kesepakatan
Mekanis		
	Standar	$d \leq M 39 = ISO. 838/2$ $d > M 39$ dengan kesepakatan
Toleransi	Kelas **)	C
	Standar	SNI 451888 - 1992
dengan proses		
Pengerjaan Akhir		- Pelapisan listrik sesuai dengan ISO. 4042
		- Jika diinginkan pelapisan listrik atau diperlukan persyaratan pelapisan yang lain harus disepakati antara pemakai dan pembuat
		- Batas diskotinyuitas permukaan tercantum dalam ISO. 6157 - 1 dan ISO. 6157 - 3
Keberterimaan 3)		Prosedur keberterimaan sesuai ISO. 3269

Catatan :

*) Tingkat adalah tingkat kekuatan

**) Kelas adalah kelas dimensi

1) Simbol penunjukan untuk tingkat kelas sesuai, SNI. 05 1041-92, dapat juga digunakan untuk ulir diatas M 39, yang produk akhirnya mempunyai semua sifat-

sifat yang sesuai dengan simbol penunjukkan dalam SNI. 1041-9

- 2) Pilih mana yang lebih pendek.
- 3) Keberterimaan hanya berlaku untuk kesepakatan antara yang berkepentingan (sebagai contoh antara produsen dan konsumen).

Keterangan:

ISO 261 - 73	Ulir Sekrup Metrik untuk Keperluan Umum - Gambaran Umum.
ISO-965/2-80	Ulir Metrik untuk keperluan Umum - Toleransi Bagian II - Batas untuk Keperluan Umum Baut dan Mur
SNI. 1888 - 90	Toleransi Pengencang: Bagian I, Baut, Sekrup dan Mur Berdiameter Ulir 1,6 s/d 150 mm dengan kualitas Produk A, B dan C
SNI-05-1041-92	Sifat Mekanis Fastener - Baut, Sekrup dan Baut Tanam
SNI-05-0571-92	Metode Tes Mekanis Fastener - Baut, Sekrup dan Baut Tanam
ISO. 4042	Threaded Components - Electroplated Coating
ISO. 3506	Corrosion-Resistant Stainless Steel Fastener - Specification
ISO. 8839	Mechanical Properties of Fastener - Bolts, Screws, Studs and Nuts Made of Non - Ferrous Metals
ISO. 6157 - 1,	Fasteners - Surface Discontinuities-Part 1 : Bolts, Screws and Studs for General Requirements
ISO. 6157 - 3,	Fasteners - Surface Discontinuities-Part 3 : Bolts, Screws and Studs for Special Requirements
ISO. 3269	Fastener - Acceptance Inspection.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh dapat dilakukan ditempat pembuat atau ditempat lain berdasarkan persetujuan yang berkepentingan.

Pengambilan contoh dilakukan secara acak dari suatu kelompok dengan ukuran, kelas dan jenis yang sama. Contoh harus mencerminkan keadaan sesungguhnya. Untuk pengujian jenis, contoh yang diambil sebanyak min. 10 buah.

5. SYARAT LULUS UJI

Produk dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan standar ini.

6. PENUNJUKKAN

Contoh penunjukkan:

Mur segi enam kelas C dengan ulir $d = M 12$, dan sifat mekanis tingkat¹⁾ 5, sbb;

Mur Segi Enam SNI. *ini.* - .. M 12 - 5

Catatan :

Penunjukkan Fastener secara lengkap dapat pada SNI. 05-2241-1991, *Sistem Penunjukkan untuk Fastener*

7. SYARAT PENANDAAN

Pada kemasan harus diberi tanda minimal mencatumkan:

- Nama, Jumlah dan Jenis Barang
- Tanda Nama Perusahaan atau Merk Perniagaan dari Pabrik

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id